

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Di tengah arus perubahan global yang cepat, generasi Z hadir sebagai kelompok yang paling terhubung secara digital dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Mereka tumbuh dalam era digital dengan akses informasi yang luas dan instan melalui media sosial, internet, serta berbagai platform digital lainnya. Kondisi ini membuka peluang besar bagi generasi ini untuk berkembang, namun sekaligus menimbulkan tantangan baru, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan mengatur keuangan secara bijak menjadi hal yang krusial demi menjaga stabilitas kehidupan akademik dan mendukung keberhasilan finansial di masa depan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi generasi Z, khususnya mahasiswa adalah meningkatnya tekanan ekonomi dalam dunia pendidikan. Biaya kuliah yang terus mengalami kenaikan menuntut mahasiswa untuk lebih cermat dan disiplin dalam mengelola keuangan. Namun, pengaruh media sosial turut menciptakan gaya hidup konsumtif yang kian mengakar. Gaya hidup glamor yang sering ditampilkan di media sosial membuat sebagian mahasiswa terdorong untuk mengikuti tren yang sebenarnya tidak sesuai dengan kondisi finansial mereka. Akibatnya, banyak mahasiswa mengeluarkan biaya lebih dari kemampuan mereka demi eksistensi sosial.

Fenomena ini juga terlihat jelas di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Berdasarkan hasil observasi langsung,

ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki literasi keuangan yang masih rendah. Banyak dari mereka tidak memiliki perencanaan anggaran, tidak terbiasa menabung, serta belum memahami pentingnya manajemen keuangan jangka panjang. Hal ini cukup disayangkan, mengingat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis seharusnya memiliki keterpaparan terhadap dasar-dasar pengelolaan keuangan melalui kurikulum yang mereka pelajari.

Namun tidak hanya itu, pengaruh media sosial juga memperkuat kecenderungan gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa. Dimana gaya hidup glamor yang sering ditampilkan di platform seperti instagram dan tiktok mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren dan membeli barang-barang yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Untuk memenuhi kebutuhan konsumtif tersebut, mahasiswa mulai memanfaatkan layanan finansial teknologi (*Fintech*) seperti dompet digital (*e-wallet*) atau bahkan pinjaman online. Meskipun memberikan kemudahan, penggunaan *Fintech* sering dilakukan tanpa pemahaman yang memadai tentang risiko finansial, karena rendahnya pemahaman keuangan di kalangan mahasiswa. Fenomena ini semakin diperburuk oleh rendahnya efikasi diri mahasiswa dalam mengelola keuangan, mahasiswa yang merasa tidak yakin dengan kemampuan mereka untuk membuat keputusan finansial yang tepat menjadi rentan terhadap kebiasaan konsumtif dan kesulitan menahan diri dalam pengeluaran berlebihan.

Oleh karena itu pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek yang krusial bagi mahasiswa dalam menghadapi biaya pendidikan yang terus

meningkat dan kebutuhan hidup sehari-hari, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik akan sangat berpengaruh pada keberhasilan akademis dan masa depan mereka. Pengelolaan keuangan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan yang teratur, dan evaluasi terhadap penggunaan keuangan (Seran & Pattipeilohy, 2021).

Pengelolaan keuangan pribadi juga memerlukan gaya hidup yang berfokus pada prioritas. Secara umum, kekuatan dalam menetapkan prioritas berperan penting dalam tingkat kedisiplinan seseorang dalam mengatur keuangannya. Ketika membahas tentang kedisiplinan, hal ini mencakup kesediaan untuk menaati aturan serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengendalikan diri (Widiawati, 2020).

Pengelolaan keuangan bertujuan untuk mencegah individu terjebak dalam situasi sulit dalam memenuhi kebutuhan, serta menghindari kondisi di mana pengeluaran melebihi pendapatan, Aulianingrum dan Rochmawati (2021). Pengelolaan keuangan pribadi adalah penerapan dari konsep manajemen keuangan pada level individu. manajemen keuangan yang mencakup perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan finansial (Indarto & Dananti, 2021).

Menurut Lestari, (2020) manajemen keuangan pribadi merupakan kajian mengenai pemanfaatan sumber daya penting oleh individu maupun keluarga guna meraih keberhasilan finansial. Hal ini mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, perlindungan, serta investasi. Namun demikian untuk

mencapai efektifnya dalam pengelolaan keuangan tersebut dipengaruhi oleh berapa faktor. Diantara faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan, efikasi diri keuangan, media sosial dan finansial teknologi yang didukung dengan 7 penelitian terdahulu (Aida dan Rochmawati, 2022; Tutik, 2022; Rokhayati, 2022; Sari dan Anam, 2021; Candra, 2020; Rahma dan Susanti, 2022; Erlangga dan Krisnawati, 2020).

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pemahaman dan pengelolaan sumber daya keuangan secara tepat. Literasi keuangan mencerminkan tingkat pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan (Liu & Zhang, 2021). Selain itu, literasi keuangan juga mencakup wawasan dan pemahaman individu mengenai manajemen keuangan, serta kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam aktivitas sehari-hari, Novitasari & Septiana, (2021).

Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan individu dalam membahas isu-isu keuangan, membuat keputusan keuangan yang tepat, serta memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep ekonomi secara umum (Saraswati & Nugroho, 2021). Beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Fathurrahman, 2020; Novitasari, 2021; Aniek Yuesti, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. sementara itu, (Wahyuni, 2021; Gunawan, 2020) menemukan hasil yang berbeda bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Efikasi diri merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi yang muncul dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, individu memerlukan kepercayaan diri serta usaha yang konsisten agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan, (Agustiani & Ridlwan Muttaqin, 2023). Efikasi diri adalah evaluasi individu terkait dengan kompetensi atau kemampuannya dalam melakukan tujuan yang terencana Sari, (2021). Menurut Alwisol, (2019) efikasi diri merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana dirinya mampu berperan secara efektif dalam situasi tertentu. Efikasi diri sangat berkaitan dengan keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan (Rindi & Adiputra, 2022; Chuah, 2020; Widiawati, 2020;; Rizkiawati, 2018), menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. sementara itu, Ismail, (2017) mendapatkan hasil yang bertolak belakang yaitu efikasi diri keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Media sosial telah merevolusi cara individu, khususnya dalam hal menerima informasi dan mengambil keputusan konsumtif. Sebagai platform interaktif, media sosial memungkinkan penggunanya untuk berbagi serta memperoleh konten secara langsung, yang pada akhirnya dapat membentuk preferensi dan perilaku konsumsi. Pengaruh media sosial terhadap perilaku

konsumtif remaja terlihat melalui berbagai iklan serta konten yang dibagikan oleh teman sebaya maupun influencer (Junaida & Riofita, 2024). Menurut Oktaviani, (2019) media sosial memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dan melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa terbatas oleh jarak, ruang, maupun waktu. Selain sekadar mengonsumsi produk atau memperhatikan gaya dan daya tarik iklan yang muncul, pengguna media sosial juga dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk belajar tentang keuangan.

Media sosial adalah media berbasis online yang dapat digunakan setiap orang untuk melakukan komunikasi dari jarak jauh, juga bisa digunakan untuk berbagi informasi secara digitalisasi yang bisa di akses melalui *smartphone* atau komputer/laptop yang saat ini sudah dimiliki oleh setiap orang. Kehadiran media sosial ini menjadikan setiap interaksi yang dilakukan seseorang serta keinginan untuk mendapatkan informasi menjadi lebih mudah dan efisien (Rahman, 2024). Menurut Ladamay, (2021) media sosial merupakan platform online dan teknologi berbasis web yang digunakan untuk mendukung interaksi sosial antar pengguna. Media sosial juga dapat berfungsi sebagai sarana pemasaran elektronik yang efisien dan hemat biaya. Dengan media sosial, setiap orang dapat saling terhubung tanpa harus menyewa tempat atau menggunakan alternatif lain yang berpotensi memerlukan biaya tinggi. Media sosial memiliki hubungan terhadap pengelolaan keuangan.

Beberapa penelitian empiris dari para peneliti terdahulu mendapatkan hasil yang variatif, seperti penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Dewa (2022) menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap pengelolaan

keuangan. sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, 2022; Helisastri, 2022; Riski, 2019) yang mengemukakan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Menurut Soleha & Zulfa Zakiatul Hidayah, (2022) finansial teknologi merupakan inovasi yang menggunakan teknologi sebagai alat praktis untuk meningkatkan layanan jasa perbankan dan keuangan. Finansial teknologi adalah terobosan baru dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan (Azhari, 2023).

Finansial teknologi adalah alat untuk mempermudah proses transaksi yang dapat mengurangi tingkat kecurangan yang terjadi dalam proses transaksi. Perkembangan *finansial teknologi* di Indonesia telah mendorong perkembangan berbagai aplikasi, khususnya dibidang jasa keuangan seperti cara menyimpan uang, meminjam dan melakukan pembayaran. Kemudahan dalam menggunakan *finansial teknologi* harus diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan (Fadiyah & Widodo, 2020).

*Finansial teknologi* adalah layanan dalam bidang keuangan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi baru yang mudah diakses dan memudahkan konsumen saat bertransaksi, hal ini membuat lebih sedikit interaksi dengan penyedia jasa keuangan Farida et al., (2021) Finansial teknologi menawarkan banyak kemudahan seperti investasi, *payment*, transfer, serta memberikan fasilitas berupa perbandingan rencana keuangan juga produk fasilitas keuangan. Penelitian empiris yang dilakukan (Azzahra dan Kartini, 2022; Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas, 2021; Khofifa, 2022; Rahma & Susanti,

2022). Sementara itu, (Sari & Kautsar, 2020;(Solikhatun & Ridlwan, 2022); Wiranti, 2022) dalam penelitiannya menemukan hasil yang berbeda bahwa finansial teknologi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan fakta fenomena dan masalah di atas, dan juga beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Media Sosial dan Finansial Teknologi (*Fintech*) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan kalangan mahasiswa FEB Universitas Malikussaleh ?
2. Bagaimanakah pengaruh efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan kalangan mahasiswa FEB Universitas Malikussaleh ?
3. Bagaimanakah Pengaruh media sosial terhadap pengelolaan keuangan kalangan Mahasiswa FEB Universitas Malikussaleh ?
4. Bagaimanakah pengaruh finansial teknologi (*fintech*) terhadap pengelolaan keuangan kalangan Mahasiswa FEB Universitas Malikussaleh ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Malikussaleh.
2. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB universitas Malikussaleh



3. Untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa FEB Universitas Malikussaleh
4. Untuk menganalisis pengaruh finansial teknologi terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa FEB Universitas Malikussaleh

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

##### **1.4.1 Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan, menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya, serta memperluas wawasan bagi para pembacanya.

##### **1.4.2 Secara Praktisi**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas pada mata kuliah manajemen keuangan, serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.